

**KECAKAPAN PENYIAR DALAM MENJALANKAN PROFESI
KEPENYIARAN
(Studi Pada Penyiar Radio Unisi Yogyakarta)**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata satu Komunikasi islam

Disusun Oleh:

Ani Triyanti
NIM: 06210026

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

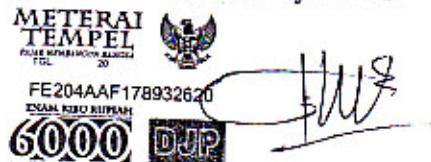
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ani Triyanti
NIM : 06210026
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Juni 2010

Yang menyatakan



Ani Triyanti
NIM: 06210026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ani triyanti
NIM : 06210026
Judul Skripsi : Strategi Penyiar Radio Dalam Menarik Pendengar
(Studi Pada Penyiar Radio Unisi Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Juni 2010

Pembimbing

Drs. Mokh. Sahlan, M. Si
NIP. 19680501 199303 1 006



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/ 1098/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KECAKAPAN PENYIAR DALAM MENJALANKAN PROFESI KEPENYIARAN (Studi Pada Penyiar Radio UNISI Yogyakarta)

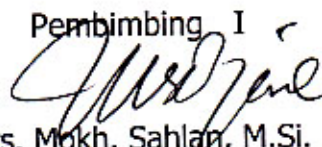
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ani Triyanti
NIM : 06210026
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 25 Juni 2010
Nilai Munaqasyah : **B (tujuh puluh delapan koma tiga)**

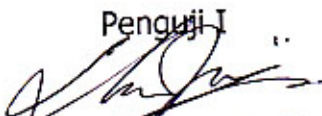
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

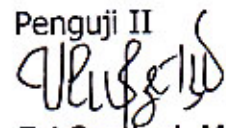
Pembimbing I


Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP.19680501 199303 1 006

Penguji I


Khadiq S. Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II

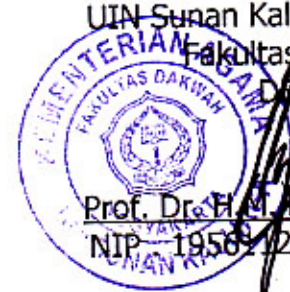

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 14 Juli 2010

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

DAKAN


Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA

NIP. 19561123 198503 1 002

ABSTRAKSI

Menjadi seorang penyiar di radio merupakan profesi menarik, sehingga di butuhkan wawasan dan keterampilan tersendiri untuk terlibat didalamnya. Penyiar atau *radio broadcaster* merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri radio. Sosoknya menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan pada posisi atau *rating* sebuah radio. Dalam industri radio, penyiar radio menjadi salah satu yang langsung berinteraksi dengan pendengar dan menjadi *Brand image* stasiun radio. Dunia *broadcasting* (penyiaran) adalah dunia yang selalu menarik perhatian bagi masyarakat, karena masyarakat tidak pernah mampu melepaskan diri dari hubungannya dari media penyiaran, bahkan hampir paruh waktu mereka habiskan untuk menikmati program-program siaran. Hal ini disebabkan program radio banyak menawarkan dan menyajikan acara-acara yang menarik dan variatif.

Seiring dengan perkembangan zaman, Radio bukan hanya media hiburan dan informasi, namun radio sudah menjadi media *activation*. Karena itulah, Unisi Radio yang memiliki *idealism* membangun intelektual muda, mencanangkan sebagai “*radio of future trend is emergencing*”.

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana kecakapan penyiar Radio UNISI dalam menjalankan profesinya dalam kepenyiaran di radio. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah Teori dari Ben G. Henneke yang menyatakan bahwa kecakapan yang harus dimiliki penyiar meliputi Komunikasi Gagasan (*Communications of ideas*), Komunikasi Kepribadian (*Communications of personality*), Proyeksi Kepribadian, Pengucapan (*Pronaunciation*), dan Kontrol Suara (*Voice Control*). Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode Deskriptif Kualitatif. Dimana pada penelitian deskriptif kualitatif ini sumber datanya diperoleh dari subyek dan obyek penelitian yang memfokuskan pada penyiar radio UNISI. Dan menggunakan teknik metode pengumpulan data, metode keabsahan data, dan metode analisis data.

Dalam melakukan siaran, penyiar Radio Unisi sudah menggunakan teori yang diutarakan oleh Ben G. Henneke. Hal ini terlihat dari persiapan penyiar mulai dari sebelum siaran, saat siaran, dan setelah siaran. Sehingga penyiar dapat menjalankan profesinya dalam kepenyiaran di radio.

MOTTO

Orang yang berjaya dalam hidup adalah orang yang nampak tujuannya dengan jelas dan menjurus kepadanya tanpa menyimpang.

(Cecil B. DeMille)

Lebih baik menjadi pendengar yang bijak daripada menjadi pemerhati yang kaku dan tidak tahu apa-apa, sebab seorang pembicara yang baik tumbuh karena kemampuannya menjadi pendengar yang baik.

(Mohd Azlan)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT,

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- *Bapak dan Ibu
yang selalu memberi dukungan dan do'a supaya anak-anaknya
menjadi orang yang berguna*
- *Kakak2Q , Yuyu Wiji beserta keluarga, Ani beserta keluarga, Sus,
yang selalu memberi dorongan serta semangat kepada penulis*
- *Ponakan2 yang lucu-lucu dan ngegemesin, Arlin dan Yunus, serta
calon ponakan baru, selamat datang di dunia yang penuh dengan
tantangan dan teka teki*
- *Teman2Q, "KPI 2006", PPS CEPEDI serta anak2 kost Melati Putri.*
- *Almamater tercinta Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
terima kasih telah memberi pengalaman dan ilmu.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Dengan ucap penuh syukur kehadiran Allah SWT, bahwa atas hidayah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan judul “Strategi Penyiar Dalam Menarik Pendengar (Studi Pada Penyiar Radio Unisi Yogyakarta)”, skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana strata satu (S-1) dalam Ilmu Komunikasi Islam pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, dukungan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penyusun ingin menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya dan menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H.M Bahri Ghazali M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra. Evi Septiani, T.H, M. Si, selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. Mokh. Sahlan, M. Si. Selaku Penasehat Akademik dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan nasehat juga arahnya demi mengantarkan penulis kepada skripsi ini.
4. Pihak Radio Unisi, yakni para staf dan penyiar, yang telah banyak membantu dalam proses penelitian skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak, Ibu, kakak-kakakku, sepupuku, serta ponakan-ponakan tercinta yang tiada hentinya memberikan segenap doa, pengorbanan serta dorongan kepada penulis sehingga dapat menuntaskan penulisan skripsi.
6. Teman-temanku, KPI 2006, Partini, Nuning, Nisa, Yuni, dan yang lainnya, PPS CEPEDI, Kost Melati Putri, Novi, Yuni, Ashfi, Dwi, Mae dan Nuzi, yang telah banyak membantu baik berupa pikiran maupun tenaga sehingga skripsi ini dapat selesai.

Atas dorongan dan bantuan dari semua pihak yang tersebut diatas, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas jasa-jasa mereka.

Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Yogyakarta, 14 Juli 2010

Penulis

(Ani Triyanti)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAKSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori	10
a. Tinjauan Mengenai Strategi.	10
b. Tinjauan Mengenai Penyiar.....	12
c. Tinjauan Mengenai Radio.	27
G. Metode Penelitian	35
H. Sistematika Pembahasan	38

BAB II	: GAMBARAN UMUM RADIO UNISI YOGYAKARTA	40
	A. Sejarah Radio Unisi Yogyakarta.....	40
	B. Tujuan Penyelenggaraan Siaran Radio Unisi	48
	C. Profil Radio Unisi.....	49
	D. Target Pendengar	50
	E. Struktur Organisasi.....	53
BAB III	: STRATEGI PENYIAR RADIO UNISI DALAM	
	MENARIK PENDENGAR	67
	A. Strategi Komunikasi Gagasan.....	68
	B. Strategi Komunikasi Kepribadian	71
	C. Strategi Proyeksi Kepribadian.....	74
	D. Strategi Pengucapan.....	81
	E. Strategi Kontrol Suara.....	82
	F. Do'a.....	84
	G. Memegang Prinsip Islam.....	85
BAB IV	: PENUTUP.....	88
	A. Kesimpulan	88
	B. Saran-saran.....	90
	C. Kata Penutup.....	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	92
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Kecakapan Penyiar Dalam Menjalankan Profesi Kepenyiaran (Studi Pada Penyiar Radio Unisi Yogyakarta)”, maka penyusun perlu menegaskan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian skripsi ini yaitu:

1. Kecakapan

Kecakapan adalah kemampuan, kepandaian atau kemahiran mengerjakan sesuatu.¹ Menurut Ben G. Henneke (dalam Asep Syamsul M. Romli, 2004) tersebut menyatakan bahwa kecakapan yang harus dimiliki penyiar meliputi: Komunikasi Gagasan (*communications of ideas*), Komunikasi Kepribadian (*communications of personality*), Proyeksi kepribadian, Pengucapan (*pronounciation*), dan Kontrol suara (*voice control*).² Yang dimaksud kecakapan disini yaitu kemampuan atau kemahiran penyiar Radio Unisi dalam menjalankan profesi kepenyiaran.

¹ Petter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bhs Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English, 1991), hlm 252

² Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter Dan Script Writer*, (Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004), hlm. 32-34.

2. Penyiar Radio

Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran yang mampu menghasilkan sebuah karya.³ Penyiar (*announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita, pemutaran lagu pilihan, *talk show*, dan sebagainya.⁴ Dalam tugasnya penyiar radio adalah orang yang mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio.⁵ Yang dimaksud penyiar disini yaitu penyiar Radio Unisi FM Yogyakarta.

3. Profesi

Profesi adalah bidang pekerjaan yang berdasarkan pendidikan keahlian tertentu.⁶ Dalam suatu radio, penyiar dituntut mempunyai keahlian, keterampilan, tanggungjawab, komitmen, dan kesetiaan dalam menjalankan pekerjaannya. Profesi yang dimaksud yaitu pekerjaan penyiar di Radio Unisi Yogyakarta.

Dari uraian di atas dapat dipahami maksud skripsi yang berjudul “Kecakapan Penyiar Dalam Menjalankan Profesi Kepenyiaran (Studi Pada Penyiar Radio Unisi Yogyakarta)” adalah pengkajian tentang bagaimana

³ Tomy Suprpto, *Berkarier Dibidang Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006) hlm. 10.

⁴ Asep Syamsul M. Romli, Op Cit hlm. 31.

⁵ Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), hlm. 17.

⁶ Petter Salim, Yenni Salim. Op Cit hlm 1192

kemampuan yang dimiliki oleh penyiar Radio Unisi dalam menjalankan profesi kepenyiaran.

B. Latar Belakang Masalah

Dunia *broadcasting* (penyiaran) adalah dunia yang selalu menarik perhatian bagi masyarakat, karena masyarakat tidak pernah mampu melepaskan diri dari hubungannya dari media penyiaran, bahkan hampir paruh waktu mereka habiskan untuk menikmati program-program siaran. Hal ini disebabkan program radio banyak menawarkan dan menyajikan acara-acara yang menarik dan variatif. Juga merupakan salah satu kiat dari pengelola media untuk menarik perhatian konsumennya. Oleh karena itu tampilan program harus selalu menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi agar mampu meraih jumlah penonton yang besar, sehingga suguhan program tidak semata-mata hanya sekedar penyajian informasi atau hiburan saja tetapi sudah merupakan barang komoditas yang diperjual belikan.

Aktifitas penyiaran tidaklah semata-mata merupakan kegiatan ekonomi, namun juga memiliki peran sosial yang tinggi sebagai medium komunikasi. Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian ide, gagasan atau opini dari komunikator kekomunikasikan, dengan atau tanpa media yang bertujuan mengubah perilaku orang lain. Menurut Horland (dalam Suprpto, 1994) tersebut mencerminkan bahwa peran sosial dari media adalah

kemampuannya didalam mengubah perilaku komunikan. Kecenderungan ini terlihat sebagaimana dikemukakan oleh Mulyana (2000) menyatakan fungsi komunikasi sosial setidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain.⁷

Radio mengalami perkembangan yang cukup pesat sebagai media informasi dan hiburan, karena radio bisa didengarkan kapan saja dan di mana saja berada. Masyarakat yang buta huruf serta buta mata juga bisa menikmati siaran radio tanpa kendala. Radio bisa menjadi teman setia yang menghibur dikala suntuk atau bosan, serta menemani aktifitas sehari-hari, sehingga dengan menggunakan media tersebut akan lebih mudah mendapatkan hal-hal dan berita terbaru. Selain itu ada 3 unsur yang melekat pada radio sehingga memiliki daya tarik tersendiri yaitu: Kata-kata lisan, (*spoken words*), Musik (*music*), dan Efek suara (*sound effect*)⁸.

Dalam dunia radio, Penyiar atau radio *broadcaster* merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Sosoknya menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan pada posisi atau *rating* sebuah radio, juga menjadi *brand image* atau gardu depan bagi stasiun Radio.

⁷ Tomy Suprpto, Op Cit hlm. 1-4.

⁸ Onong Uchyana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), hlm 108

Dalam profesinya, penyiar dituntut cakap, mampu menyesuaikan diri, berpikir cepat dan tidak kenal lelah, vokal penyiar juga harus bervariasi unggul, sehingga penyiar harus mempunyai kecakapan serta keahlian dalam mengolah kata-kata dalam bersiaran agar pesan dapat ditangkap serta mudah dipahami oleh pendengar dan menghindari kesalahpahaman persepsi mengenai informasi yang disiarkan, dalam penyajian program pun dapat berjalan lancar tanpa pengamatan lebih jelas dalam memahami isi siaran, sehingga masyarakat dengan mudah mengonsumsi siaran yang dibawakan penyiar.

Dalam hal siaran, penyiar juga harus mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar, menyampaikan hal yang baik dan menghindari segala macam kebohongan karena itu akan berdampak pada penilaian buruk dari pendengar, serta menjadi pedoman bagi pendengar. Karena tujuan penyiar adalah untuk mempengaruhi pendengar jadi sebisa mungkin sebagai penyiar harus bisa menjadi tauladan dan jujur dalam setiap perkataannya.

Di radio Unisi, kebanyakan pendengar berasal dari kalangan muda dan dewasa, ada pendengar yang tertarik pada suara penyiarnya dan ada pendengar yang hanya tertarik dengan siaran musiknya. Selain itu karena keberadaan Radio Unisi yang sudah dikenal dan cukup lama mengudara sehingga banyak dikenal oleh masyarakat. Agar Radio Unisi menjadi menarik baik dari pembawaan program maupun penyiarnya sehingga banyak diminati

pendengar, di butuhkanlah kemahiran dan keahlian dalam mengolah siarannya sehingga terdengar menarik serta mendapatkan hasil siaran yang berkualitas.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, secara sederhana dapat dirumuskan inti permasalahan yang menjadi pokok bahasan utama penelitian ini, yaitu:

Bagaimana kemampuan penyiar Radio Unisi Yogyakarta dalam menjalankan profesinya dalam bidang kepenyiaran di radio yang meliputi: komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, pengucapan dan kontrol suara?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

Dalam skripsi ini tujuan, dari penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana kemampuan penyiar Radio Unisi FM Yogyakarta dalam menjalankan profesinya dalam bidang kepenyiaran.

2. Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman dan wawasan akademik terkait dengan kepenyiaran radio, serta menambah cakrawala, keilmuan di bidang media massa radio.

b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan panduan bagi manajemen Radio Unisi tentang pentingnya kecakapan penyiar dalam menjalankan profesi kepenyiaran radio.
- 2) Sebagai kontribusi kepada mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di bidang media massa, serta melengkapi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang strategi penyiar radio atau sejenis pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. *Pertama*, Skripsi Ismiyati Budiah, Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam 2010 yang berjudul "Tugas Penyiar dalam Menyiarkan di Radio Kota Perak Yogyakarta". Skripsi ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penyiar tidak hanya bertugas dalam program siaran saja tetapi terdapat tugas khusus yang harus dijalankan yaitu sebagai presenter dan MC, sesuai dengan kemampuan penyiar tersebut di Radio Kota Perak.⁹

⁹ Ismiyati Budiah, "Tugas Penyiar dalam Penyiaran di Radio Kota Perak Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010

Kedua, skripsi Dyah Thohirohwati, Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam 2007 yang berjudul ” Manajemen Produksi Siaran Agama Islam Di Radio Unisi Yogyakarta”. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana manajemen yang dilakukan di Radio Unisi FM dalam menarik pendengar melalui kajian siaran agama Islam ”Oasis Mas Dhanu”. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Serta perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang dilakukan Radio Unisi dalam melakukan produksi siaran agama Islam.¹⁰

Ketiga, skripsi Arifar Fatmawati Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam 2008 yang berjudul ” Strategi Penyiaran PT Radio GCD FM Dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta”. Penelitian ini membahas mengenai strategi penyiaran yang dilakukan PT Radio GCD FM dalam menghadapi persaingan di Yogyakarta, karena kita ketahui bersama bahwa dunia persaingan bukan hanya dalam perdagangan atau pendidikan saja tetapi dalam sebuah stasiun radio juga tidak mau kalah, sehingga harus mempunyai cara dan langkah yang jitu untuk mampu bersaing dalam dunia radio.¹¹

¹⁰Dyah Thohirohwati, “Manajemen Produksi Siaran Agama Islam di Radio Unisi Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

¹¹ Arifar Fatmawati , *Strategi Penyiaran PT Radio GCD FM Dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2008

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis mempunyai perbedaan dengan hasil skripsi-skripsi yang sudah ada. Penelitian pertama mengenai tugas penyiar dalam menyiarkan di Radio Kota Perak Yogyakarta sedang penelitian penulis mengenai strategi yang dilakukan penyiar di Radio Unisi dalam menarik pendengar.

Kemudian yang kedua memfokuskan pada produksi siaran Agama di Radio Unisi FM Yogyakarta sedangkan penulis memfokuskan pada para penyiar di Radio Unisi FM Yogyakarta. Yang ketiga fokus penelitiannya pada strategi penyiaran radio GCD FM dalam menghadapi persaingan, sedangkan penulis memfokuskan pada strategi yang dilakukan penyiar untuk dapat menarik simpati pendengar.

F. Kerangka Teori

1. Fungsi dan Kedudukan Penyiar Dalam Lembaga Radio

a. Fungsi dan Kedudukan Penyiar

Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran yang mampu menghasilkan sebuah karya.¹² Penyiar (*announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio.¹³ Dalam profesinya penyiar radio adalah orang yang mampu mengkomunikasikan

¹² Tomy Suprpto, *Op Cit*, hlm. 10.

¹³ Ibid, hlm. 31.

gagasan, konsep, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio. Dalam stasiun radio, penyiar adalah bagian yang tidak terpisahkan. Sosoknya menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan pada posisi atau *rating* sebuah radio, juga menjadi *brand image* atau gardu depan bagi stasiun Radio. Penyiar memiliki tanggung jawab terhadap acara yang sedang dibawakannya dari mulai siaran sampai selesai siaran. Menurut Chester, Garisson, dan Willis (*Television and Radio*) (dalam Wanda Yulia, 2010) menyatakan bahwa penyiar adalah juru bicara stasiun radio siaran. Dibalik layar studio, penyiar juga mempunyai pekerjaan dan tugas lain sesuai keterampilan yang dimilikinya.¹⁴

Penyiar adalah profesi yang terus bergerak. Penyiar diibaratkan sebagai etalase yang berarti “citra radio”, semakin cantik performa penyiar maka makin tampak kecantikan manajemen, kerja sama, dan standarisasi siaran yang ditetapkan radio tersebut.¹⁵ Penyiar menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar. Penyiar memposisikan diri sebagai sahabat bagi pendengarnya, bermula dari memahami kebutuhan pendengar, kepentingan sampai keinginannya. Berbagai masukan, saran dan kritik ditampungnya untuk memperbaiki kualitas pribadi penyiar. Keberhasilan sebuah program acara dengan parameter jumlah pendengar dan pemasukan iklan utamanya ditentukan

¹⁴ Wanda Yulia, *Op Cit*, hlm. 17-18.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 35.

oleh kepiawaian penyiar dalam membawakan sekaligus “menghidupkan” acara tersebut.

Seorang penyiar atau komunikator harus mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku apabila dirinya terdapat daya tarik sumber dan *kredibilitas* sumber.¹⁶ Selain itu pesan yang disampaikan harus mempunyai inti pesan sebagai pengarah didalam usaha mencoba mengubah sikap atau tingkah laku, karena dalam penyiaran, mengubah pesan sangat menentukan efektifitas komunikasi. Wilbur Scharm (dalam Onong Uchyana Effendi, 1997) mengatakan bahwa agar penyiaran dapat lancar maka pesan yang disampaikan harus mempunyai syarat sebagai berikut:¹⁷

- 1) Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian pendengarnya.
- 2) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang dituju kepada pengalaman yang sama antara sumber dan sasaran sehingga bisa dipahami.
- 3) Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak sasaran dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.

Dalam hal ini sasaran penyiaran adalah komunikan atau penerima pesan yang sedang mendengarkan, memperhatikan, atau sering disebut *mass audiens* yang berjumlah banyak dan bersifat dinamis, heterogen dan

¹⁶ Onong Uchyana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 29-30

¹⁷ Onong Uchyana Effendi, *Komunikasi Dan Modernisasi*, (Bandung: Alumni, 1997), hlm 38

anonym.¹⁸ Adapun efek ditimbulkan dari proses komunikasi yaitu sikap atau tingkah laku orang. Efek dari pesan yang disebarkan oleh komunikator melalui media timbul pada komunikan sebagai sasaran komunikasi. Efek dari pesan komunikasi dapat diklasifikasikan sebagai efek selektif, dan efek kognitif. Pendekatan dari efek yang diharapkan dari suatu kegiatan penyiaran terbagi dalam beberapa bentuk yaitu: informasi, persuasi dan intruksi.¹⁹ Secara umum untuk menjadi seorang penyiar professional ada beberapa syarat yang dimiliki yaitu:

- 1) Memiliki proyeksi suara yang enak didengar (*pleasant for the ears*)
- 2) Memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi (*smart*)
- 3) Kalau dia seorang penyiar berita, dia harus memiliki latar belakang jurnalistik.
- 4) Memiliki latar belakang pengetahuan umum yang prima.
- 5) Rasa percaya diri yang tinggi (*self confidence*)
- 6) Memiliki pengucapan yang bagus (*pronunciation*), bahasa Indonesia dan Asing.
- 7) Tidak memiliki cacat mental.²⁰

Seorang pembicara yang luar biasa adalah seorang pembicara yang mampu memainkan imajinasi pendengarnya melalui kekuatan dan

¹⁸ Onong Uchyana Effendi, *Op Cit.* hlm 316-317

¹⁹ Ibid. hlm 28

²⁰ Hasan Asy'ari Oramahi, *Menulis Untuk Telinga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 127

kedahsyatan kata-kata, serta mampu membuat imajinasinya berkembang. Karena imajinasi adalah bagian dari fungsi immaterial dari otak manusia.²¹ Siaran dapat dikatakan berhasil apabila mendapat respon yang bagus dari pendengarnya.

b. Lembaga Radio

Lembaga adalah yayasan yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pendidikan, kemasyarakatan dan sebagainya.²² Radio adalah sarana alat pemancar siaran atau sebagai media penyampaian komunikasi secara audio dan visual. Menurut Frank Jefkins, Radio adalah sebuah media utama informasi, hiburan dan pendidikan masal yang sangat populer.²³ Lembaga radio adalah yayasan yang bergerak dalam penyelenggaraan pendidikan, informasi, dan hiburan.

Radio merupakan media yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmen pasar tertentu, kebudayaan radio telah mengakar pada masyarakat luas, masyarakat bawahpun telah terbiasa ditemani radio pada setiap kesempatan. Ada beberapa kekuatan yang dimiliki radio diantaranya:

- 1) Menjangkau jumlah khalayak sasaran yang besar pada waktu yang bersamaan.

²¹ *Ibid.*, hlm. 193-196.

²² Pius A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*, (Surabaya: ARKOLA, 1994), hlm 906

²³ Frank Jefkins, *Publik Relations*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 87.

- 2) Menjangkau individu atau kelompok masyarakat yang hidup terpencil dan terpencar seperti kehidupan masyarakat agraris pada umumnya.
- 3) Cepat menyampaikan pesan sehingga dapat memberikan informasi mutakhir yang berguna.
- 4) Mengatasi berbagai kendala geografis.
- 5) Mudah dimengerti dan tidak memerlukan kemampuan membaca yang memang belum banyak dimiliki rakyat kebanyakan.²⁴
- 6) Produksi siarannya singkat dan berbiaya murah.

Selain dari kelebihan yang dimiliki, radio juga mempunyai kelemahan diantaranya:

- a. Terikat oleh pemancarnya dan waktu siaran, artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendaknya.
- b. Terlalu peka akan gangguan sekitar, baik yang bersifat alami ataupun teknis.²⁵
- c. Sifatnya yang sekilas dengar. Pesan yang sampai pada khalayak yang sekilas saja sehingga *Feedback* atau umpan balik tidak bisa pada saat itu juga.

²⁴ Wanda yulia, *Op Cit*, hlm 62-63

²⁵ Masbuchin, *Metodologi Siaran Melalui Radio dan Televisi*, (Jakarta: DEPAG RI, 1981), hlm 21

- d. Hanya bunyi tidak ada visualisasi atau gambar yang tampak, sehingga suara menjadi alat yang paling penting dalam berkomunikasi.

Menurut G. Henneke (dalam Onong Uchyana Effendi 1990) menyatakan bahwa komunikasi melalui radio siaran bukan hanya sekedar menyampaikan informasi, bukan pula hanya sekedar pendengar agar mengerti dan tertarik, tetapi lebih dari pada itu agar pendengar melakukannya.²⁶

Radio merupakan media massa sederhana yang tanpa batas dalam menjangkau pendengarnya, oleh karena itu radio memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan media massa lainnya yaitu:

- a. *Auditori*, Karena radio adalah suara untuk didengar yang bersifat sepintas lalu, maka isi siaran tidak dapat diulang. Pendengar tidak mungkin menoleh kebelakang atau menyuruh penyiar untuk mengulangi siarannya tersebut.
- b. *Transmisi*, proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (*transmisi*).
- c. Mengandung gangguan, seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis “channel noise factor”.

²⁶ Onong Uchyana Effendi, *Op Cit.* Hlm 127

- d. *Theatre of mind*, radio mencipta gambar (*makes picture*) dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar, bahkan tentang sosok penyiarnya sendiri.
- e. *Identik* dengan musik, radio adalah sarana hiburan termurah dan *tercepat* sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya surprise seketika atau memberi kejutan, karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan.²⁷

2. Kecakapan yang diperlukan oleh penyiar Radio

Semua orang pada dasarnya bisa menjadi penyiar selama dia tidak punya kelainan dalam cara bicara, misalnya gagap, atau bersuara tidak normal. Namun demikian, untuk menjadi penyiar profesional, seseorang harus memiliki *skill* (kecakapan) tertentu dalam bingkai komunikasi lisan, utamanya ia harus lancar berbicara. Kecakapan ini bisa didapatkan melalui latihan dan pemahaman teknik-teknik berbicara yang baik. Adapun kecakapan yang harus dimiliki penyiar meliputi:²⁸

²⁷ Asep syamsul M. Romli, *Op Cit* hlm. 21-23.

²⁸ Ibid. hlm. 32-34.

a. Komunikasi Gagasan (*communications of ideas*)

Komunikasi gagasan (*communications of ideas*), adalah penyampaian ide atau pemikiran serta opini dari komunikator ke komunikan. Dalam hal bersiaran, penyiar menyampaikan gagasannya dengan bentuk yang bervariasi dan berbeda tiap harinya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan selain sebagai kewajiban bagi penyiar juga menghindari rasa bosan dan kejenuhan dari pendengar, sehingga pendengar akan lebih tertarik lagi dengan siarannya. Penyiar juga dituntut untuk berpikir cepat dan memiliki perbendaharaan kata yang banyak agar tidak kehabisan topik dalam berbicara. Kemampuan penyiar dalam menyampaikan ide dengan gaya bahasa dan seolah-olah mengalir begitu saja, hal ini dilakukan dengan tiga pelengkap yaitu:

- 1) Bicara lancar berdasarkan banyaknya *talking point* di kepalanya. Yaitu berbicara sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh penyiar, untuk menambah referensi ide maupun gagasan dapat dilakukan dengan memperbanyak membaca, pengalaman sehari-hari penyiar, informasi dari internet dan lain sebagainya.
- 2) Pemanfaatan perangkat ekspresi lainnya, seperti suara dan bahasa tubuh yang membantu menunjang kesan “tidak terhenti” bicaranya. Yaitu berbicara dengan menggunakan ekspresi seperti gerak mimik muka, gerakan tubuh, tangan dan lainnya, hal ini dapat melakukan

dengan olah raga, melakukan peregangan agar tidak kaku serta bisa siaran dengan bagus dan maksimal.

- 3) Nafas yang lancar dan tidak terdengar / mengganggu selama bersiaran. Yaitu suara bersih tidak berdecak. Dapat dilakukan dengan latihan vokal, menggunakan suara perut saat siaran sehingga suara akan panjang, tidak mudah lelah, latihan bicara dan melatih suaranya²⁹

Dari sisi wawasan, penyiar harus mempunyai latar belakang sosial dan pendidikan yang memadai, bersifat terbuka agar bisa menerima kritik, wawasan yang ditampilkan relevan dengan acara yang diasuh, aktual, menyuguhkan informasi yang segar kepada pendengar.³⁰

b. Komunikasi Kepribadian (*communications of personality*)

Komunikasi adalah peristiwa sosial yang mana terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lain.³¹ Komunikasi adalah suatu tingkah laku, perbuatan atau kegiatan penyampaian, atau pengoperan lambang-lambang, yang mengandung arti atau makna dari komunikator ke komunikan. Sedang kepribadian adalah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu kesatuan, tidak terpecah

²⁹ Saeful Bakhtiar, *Cara Gampang Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: Percetakan Galangpress, cet, II 2007), hlm 35-36

³⁰ Masduki, *Menjadi Brroadcaster Professional*, (Yogyakarta: PT. Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2005), hlm 120

³¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, edisi revisi 2007). Hlm 9

belah dalam fungsi-fungsi. Jadi komunikasi kepribadian diartikan sebagai Pemahaman Tingkahlaku, Pikiran, perasaan, dan kegiatan manusia.³² Menurut *Survei The Roper Organization* di Amerika (dalam Masduki, 2005) menyatakan, ada lima kualifikasi dari seorang *newscaster* yaitu:

- 1) Pribadi yang hangat bagi semua orang, yaitu bersikap ramah, komunikatif dalam setiap siaran bahkan di luar siaran sehingga dapat menarik perhatian pendengar dan orang disekelilingnya.
- 2) Adaptif dengan semua situasi, yaitu pandai menyesuaikan diri, karena penyiar selalu berhubungan dengan pendengar maupun masyarakat jadi pandai menyesuaikan diri dilingkungan sangat penting dilakukan.
- 3) Mampu menulis naskah dan mengkomunikasikannya, yaitu kemampuan penyiar dalam menulis naskah dan mampu mengkomunikasikannya baik naskah sendiri maupun naskah orang lain.
- 4) Lebih utama memiliki sedikit pengalaman dalam dunia penyiaran, yaitu sebelum menjadi penyiar setidaknya tau lebih banyak mengenai dunia radio dan penyiaran.

³² Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, edisi revisi 2006), hlm 16-19

- 5) Akrab dengan teknologi penyiaran, yaitu pandai dalam menggunakan perangkat siar sehingga dalam menjalankan siaran akan lebih mudah.

c. Proyeksi kepribadian

Proyeksi kepribadian yaitu tenaga suara yang dikeluarkan penyiar saat siaran sehingga memunculkan kesan profesional. Meliputi:

- 1) Keaslian suara, yaitu kealmian (*original*) suara penyiar yang memperlihatkan diri penyiar sehingga dengan begitu akan menimbulkan ciri khas dari penyiar. Maksudnya gaya bicara penyiar yang dipakai sehari-hari dilakukan saat tidak melakukan siaran.

- 2) Kelincahan berbicara

Dunia radio pada dasarnya adalah dunia kreatif (*creative world*). Kemampuan kreatif akan menentukan hidup mati atau sukses tidaknya seseorang berkarier di radio. Bisnis radio adalah bisnis kreatif.³³ Oleh karenanya, kelincuhan suara dalam memainkan kata-kata agar dapat menjadikan daya tarik bagi penyiar sangat diperlukan. Dalam hal ini ada tiga keahlian utama yang mutlak harus dimiliki oleh seorang penyiar yaitu:

- a) Berbicara, pekerjaan seorang penyiar adalah mengeluarkan suara atau melakukan komunikasi secara lisan. Karena itu seorang penyiar harus lancar bicara dengan kualitas vokal yang baik

³³ Masduki, Op Cit hlm 89

seperti pengaturan suara, pengendalian irama, tempo, artikulasi dan sebagainya.

- b) Membaca, yaitu kemampuan *spoken reading*. Yakni membaca naskah siaran namun terdengar seperti bertutur atau tidak membaca naskah. Keahlian seperti ini harus dimiliki seorang penyiar karena berbicara sesuai teks naskah akan terdengar membosankan.
- c) Menulis, seorang penyiar harus bisa menulis naskah siaran karena seringkali penyiar harus menyiapkan naskah siaran sendiri, dan seorang penyiar harus memiliki kemampuan menulis naskah.

3) Keramahtamahan

Sikap ramahtamah merupakan tahap awal kemuliaan akhlak, ada beberapa alasan yang mendasarinya yaitu: *pertama*, keramahan adalah tanda kerendahan hati, ketawaduan, orang yang sombong cenderung untuk bersikap kasar, berhati keras, ketus, angkuh, baik dalam gerak gerik maupun dalam ucapannya. *Kedua*, keramahan merupakan tanda kesabaran dan kesanggupan mengendalikan diri dalam berinteraksi dengan beraneka macam perilaku orang lain. Keramahan adalah hal yang paling sulit dilakukan oleh orang yang tidak sabar, pemaarah dan egois. *Ketiga*, keramahan yang tulus

merupakan indikasi melimpahnya rasa kasih sayang dan kegembiraan hati untuk menghormati orang lain. Keramahan tidak akan singgah pada hati yang berpenyakit seperti kebencian, permusuhan dan lain sebagainya.³⁴

4) Kesanggupan Menyesuaikan Diri

Menyesuaikan diri atau adaptasi merupakan tuntutan bagi seorang penyiar, dan hal itu adalah sesuatu yang wajar karena untuk menyesuaikan diri dengan berbagai macam karakter orang dan situasi. Karena setiap penyiar radio selalu berhubungan dengan berbagai macam orang, jadi penyiar harus mampu untuk menyesuaikan diri, apabila hal tersebut tidak bisa dilakukan maka ia akan tersisihkan dari pergaulan, baik dalam maupun diluar bidang penyiaran.³⁵ Adaptasi adalah kemampuan atau kecenderungan makhluk hidup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru untuk dapat tetap hidup dengan baik. Ada tiga macam jenis tingkah laku yaitu:

- a. Adaptasi Morfologi, adalah penyesuaian pada organ tubuh yang disesuaikan dengan kebutuhan organisme hidup. Misalnya seperti gigi singa, harimau, macan, dan sebagainya yang runcing dan tajam untuk makan daging. Sedangkan pada gigi sapi,

³⁴ Abdullah Gymnastiar, *Pilar-Pilar Akhlak Mulia*, (Bandung: MQS Pustaka Grafika. 2002), hlm. 22

³⁵ Wanda Yulia, Op Cit hlm. 53

kambing, kerbau, dan lain sebagainya tidak runcing dan tajam karena giginya lebih banyak dipakai untuk memotong rumput atau daun dan mengunyah makanan.

- b. Adaptasi Fisiologi, adalah penyesuaian yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang menyebabkan adanya penyesuaian pada alat-alat tubuh untuk mempertahankan hidup dengan baik. Contoh adaptasi fisiologis adalah seperti pada binatang / hewan onta yang punya kantung air di punuknya untuk menyimpan air agar tahan tidak minum di padang pasir dalam jangka waktu yang lama serta pada anjing laut yang memiliki lapisan lemak yang tebal untuk bertahan di daerah dingin.
- c. Adaptasi Tingkah Laku, yaitu penyesuaian makhluk hidup pada tingkah laku / perilaku terhadap lingkungannya seperti pada binatang bunglon yang dapat berubah warna kulit sesuai dengan warna yang ada di lingkungan sekitarnya dengan tujuan untuk menyembunyikan diri.³⁶
- d. Pengucapan (*pronunciation*) yang jelas dan benar atas setiap kata atau istilah yang dikemukakan.

Berbicara merupakan bakat alami bagi makhluk hidup, kemampuan alami ini harus bisa dikembangkan yaitu bakat menjadi

³⁶ Organisasi.Org. dalam [http:// macam jenis adaptasi makhluk hidup morfologi fisiologi dan tingkah laku untuk menyesuaikan diri](http://macam.jenis.adaptasi.makhluk.hidup.morfologi.fisiologi.dan.tingkah.laku.untuk.menyesuaikan.diri). pada tanggal 15 Mei, pukul 14.30

keahlian.³⁷ Didalam berbicara seorang penyiar harus menghindari perkataan yang sulit untuk dimengerti. Untuk menghindari kesalahan pahaman pendengar dalam mengartikan, penyiar dalam mengucapkan harus jelas tidak berbelit-belit, baik kejelasan dalam intonasi, tinggi rendahnya suara dan lain sebagainya. Kelancaran berbicara dengan kualitas vokal yang baik dapat dibentuk dengan

- 1) Latihan pernafasan untuk bisa mengeluarkan suara diafragma, yaitu suara yang terbentuk dari rongga perut.
- 2) Latihan *intonasi* (nada suara) untuk berbicara secara berirama, cepat dan lambat serta tidak datar atau monoton.
- 3) Latihan *aksentuasi* untuk mampu berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu.
- 4) Latihan *speed* atau kecepatan berbicara.
- 5) Latihan *artikulasi* atau kejelasan pengucapan kata-kata³⁸
- 6) Training atau pelatihan.

Agar suara enak untuk didengar dalam bersiaran dibutuhkan pelatihan suara yaitu:

- 1) Melakukan pemanasan sebelum berhadapan dengan mikrofon, dengan cara melenturkan, senam alat-alat bicara dan semua bagian tubuh yang mendukung produksi suara.

³⁷ Larry King, *Seni Berbicara Kepada Siapa Saja, Kapan Saja*, dimana saja, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998), hlm 1

³⁸ Asep syamsul M. Romli, Op Cit hlm. 32-33.

- 2) Melatih membaca naskah dengan bersuara agar terhindar kesalahan ucap dan kesalahan persepsi maknanya.
- 3) Ambil nada suara waktu melatih membaca informasi. Menghitung durasi informasi-informasi tersebut, dengan begitu maka dapat mengatur pola siaran dengan tepat. Sebagai penyiar harus bisa menyajikan musik, iklan dan siaran, sehingga dapat menghindari kesalahan karena kesalahan lebih banyak terjadi karena ketidaksiapan.³⁹

e. Kontrol suara (*voice control*)

Kontrol suara yaitu cara yang digunakan penyiar dalam mengontrol suaranya, sehingga suaranya layak untuk bersiaran. Setiap orang pada dasarnya memiliki vokal yang baik, dengan melakukan hal ini sangat diperlukan bagi penyiar untuk melakukannya karena untuk mengontrol suara penyiar sehingga bisa mengetahui letak kesalahan siaran, hal ini meliputi:

- 1) Tempo, kecepatan dalam berbicara akan memberi kesan tertentu kepada penyiar, terutama kesan bahwa penyiar tersebut sedang malas, tidak bersemangat, atau sebaliknya. Oleh karenanya perhatikan kecepatan bicara agar tidak terkesan monoton.⁴⁰

³⁹ Tommy Suprpto, Op Cit hlm 79-110

⁴⁰ Wanda Yulia, Op Cit, hlm. 90

- 2) Kerasnya suara, suara keras harus diiringi dengan irama atau lagu ketika bertutur. Hal ini penting untuk diketahui oleh para penyiar agar mampu tampil lebih komunikatif, suara variatif, dan tidak monoton.⁴¹
- 3) Pola titinada, merupakan tekanan tinggi rendahnya suara penyiar untuk menciptakan variasi dan daya tarik saat siaran.
- 4) Kadar suara,⁴² yaitu kualitas suara dari penyiar, bagus atau tidak untuk siaran.

Tuturan adalah bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, setiap profesi di radio memiliki kategori olah vokal tersendiri, antara lain olah vokal penyiar atau lagu, olah vokal berita, olah vokal khusus seperti iklan dan drama, dan yang paling penting adalah olah tubuh dan rasa. Olah tubuh adalah melenturkan otot dan organ tubuh lain seperti senam bibir, senam mata dengan melirik kekanan dan kekiri, lari-lari kecil dan lain sebagainya, semua itu dilakukan agar siap saat siaran. Olah rasa adalah membangun ikatan tiga rasa mendasar manusia yakni sedih, senang dan marah. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan karena vokal yang baik tanpa disertai dengan kemampuan olah tubuh dan perasaan akan terdengar hampa, jadi harus pandai dalam memadukan itu semua agar suasana terasa hidup dan terdengar meriah. Kemampuan ini bukan berasal dari bakat, tapi

⁴¹ Ibid. hlm 87

⁴² Asep syamsul M. Romli, Op Cit hlm. 32-34.

lewat latihan, dengan melatih terus, maka suara akan tertata dengan sendirinya. Adapun komponen dalam suatu vokal yaitu:

- 1) Artikulasi atau kejelasan ejaan.
- 2) Speed atau ukuran kecepatan pengucapan.
- 3) Intonasi atau tinggi rendahnya nada ucapan.
- 4) Interpretasi atau pemaknaan dengan nada atau ekspresi atas sebuah kata / kalimat tuturan
- 5) Suasana hati, kondisi psikologis yang disesuaikan dengan materi ucapan. Suara yang baik harus terdengar jelas, intelek, dan nikmat. Harus terucap dari pribadi ke pribadi, seperti bercakap-cakap dengan ramah dan tidak berteriak.⁴³

Selain itu ada beberapa cara yang dilakukan penyiar terkait dengan penggunaan mikrofon yaitu:

- 1) Jangan terlalu dekat dengan mikrofon, karena akan mengakibatkan suara semakin parau dan sumbang atau terlalu *peak* (nada suara terlalu tinggi).
- 2) Jangan terlalu jauh dari mikrofon, karena suara akan tidak terdengar wajar. Meskipun usaha yang dilakukan cukup keras, hasilnya tidak sesuai dengan usaha kamu.
- 3) Jarak normal dengan mikrofon, yang paling ideal adalah satu jengkal, rentangkan jari-jari dengan ibu jari menyentuh ujung hidung dan jari

⁴³ Masduki, Op Cit hlm 123

kelingking menyentuh mikrofon. Atau sebelum siaran bisa cek terlebih dahulu posisi dimana kualitas suara yang enak didengar.

- 4) Jika suara yang terlalu keras, coba agak sedikit mundur tapi jika suara lembut bisa majusedikit. Jangan memaksakan suara menjadi keras ataupun lembut, karena dikhawatirkan tidak bisa mempertahankan nada selama siaran.⁴⁴

F. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek penelitian dalam rangka menemukan, menguji terhadap kebenaran atas pengetahuan.⁴⁵ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka perlu digunakan suatu metode deskriptif kualitatif secara mendetail dan komprehensif terhadap kecakapan yang dimiliki oleh penyiar Radio Unisi. Agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka perlu disusun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

- a. Penentuan subyek penelitian
- b. Penentuan obyek penelitian
- c. Sifat penelitian

⁴⁴ Saeful Bakhtiar, Op Cit hlm 59-61

⁴⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Survey*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 5

a. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.⁴⁶ Subyek penelitian ini adalah penyiar Radio Unisi yang dipilih 7 dari 28 penyiar, baik penyiar senior maupun pelajar berdasarkan program acara yang disiarkan mulai dari pagi pukul 05.30 WIB sampai malam pukul 20.00 WIB. Adapun penyiar tersebut yaitu: Dhenta, Dewa, Maya, Bintang, Rena, Naera, dan Vani. Karena penelitian ini hanya mengkaji mengenai Kemampuan yang dimiliki Oleh Penyiar Radio Unisi Yogyakarta dalam menjalankan profesi kepenyiaran, maka peneliti membatasi diri untuk mendapat data yang diperlukan dalam analisis Kecakapan Yang Dimiliki Penyiar Radio Unisi Yogyakarta dalam menjalankan profesi kepenyiarannya saja.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah data yang akan dicari atau digali dalam penelitian, sedangkan yang menjadi obyek penelitian dalam sebuah penelitian ini adalah kecakapan penyiar Radio Unisi dalam menjalankan profesi kepenyiaran.

c. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis kualitatif, yaitu berusaha untuk melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu

⁴⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar-Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito 1990) , hlm 43.

atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.⁴⁷ Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau secara apa adanya. Kemudian dikembangkan dengan memberikan interpretasi terhadap fakta yang ditemukan. Metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.⁴⁸

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun metode yang penyusun gunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui wawancara terhadap penyiar Radio Unisi yang disajikan dalam bentuk pertanyaan. Metode yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu guna mendapat keterangan atau penjelasan secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap atau berhadap muka dengan orang lain.⁴⁹ Adapun jenis interview yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin dengan tujuan informan itu tidak merasa terikat

⁴⁷ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm 22

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *metode research*, (yogyakarta: yayasan penelitian fakultas psikologi ugm, 1987), hlm. 3

⁴⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm.129

sehingga mereka diharapkan dapat menyampaikan informasi yang sebenarnya dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Metode interview ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana kemampuan penyiar Radio Unisi Yogyakarta dalam menjalankan profesi dalam kepenyiaran.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode atau cara untuk mendapatkan suatu data yang telah ada dan biasanya merupakan tulisan, catatan-catatan atau benda lainnya.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari data sebelumnya. Dengan pengertian lain yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data-data yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.⁵¹ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber-sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama yaitu data-data yang berasal dari penyiar Radio Unisi Yogyakarta. Data sekunder adalah sumber data yang mengutip dari sumber lain yaitu yang diperoleh dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh radio serta yang berkaitan dengan penelitian.

⁵⁰ Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm.166.

⁵¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), hlm.13

c. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dimana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵² Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan menyaksikan langsung proses siaran dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan penyiar Radio Unisi. Sedangkan teknik observasi yang dipakai adalah observasi non partisipan artinya peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang berlangsung, tetapi penyusun gunakan untuk melengkapi data dengan mengamati berbagai kegiatan dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan kemampuan penyiar Radio Unisi dalam menjalankan profesi kepenyiaran.

3. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data digunakan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh dari penelitian sesuai dengan fakta yang sesungguhnya, untuk menjamin keabsahan data penulis menggunakan Triangulasi *sumber* yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton. 1987:331). Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

⁵² Winarno Surachman, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 9.

- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵³

4. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisa data tentang Kemampuan Penyiar Radio Unisi Dalam Menjalankan Profesi kepenyiaran di Radio Unisi, maka diperlukan metode analisis isi (*content analysis*). Adapun yang dimaksud dengan *content analysis* adalah suatu cara yang digunakan dalam menganalisis dokumen untuk mengetahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen-dokumen tersebut.⁵⁴ Dalam menganalisa data hasil penelitian menggunakan metode diskriptif kualitatif, yaitu setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul lalu disusun dan diklasifikasikan dengan menggunakan teknik kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian disaat penelitian ini dilakukan sehingga dapat diperoleh jawaban dari masalah yang dirumuskan.⁵⁵ Adapun langkah-langkah yang peneliti tempuh untuk menganalisis yaitu:

- 1) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 2) Mengedit seluruh data yang masuk.
- 3) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah direncanakan.

⁵³ Lexy J Moleong, Op Cit, hlm.178.

⁵⁴ Jobrohim, *Metode Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Hanindita Graham Widya, 2002), hlm 5

⁵⁵ Sutrisno Hadi. Op. Cit, hlm 136

- 4) Melakukan analisis seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab, yang disusun secara sistematis sebagaimana tercermin pada sistematika berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan gambaran umum penyiar Radio Unisi Yogyakarta, yang meliputi: gambaran umum radio Unisi, profil penyiar Radio Unisi Yogyakarta.

Bab ketiga merupakan analisis pembahasan mengenai bagaimana Kemampuan Yang Dimiliki oleh Penyiar Radio Unisi Dalam Menjalankan Profesi Kepenyiarannya yang meliputi: komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, pengucapan dan kontrol suara, di Radio Unisi Yogyakarta.

Bab keempat adalah penutup meliputi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penyusun dapat memberikan kesimpulan, bahwa kemampuan penyiar Radio Unisi dalam menjalankan profesinya dalam bidang kepenyiaran di radio adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi Gagasan (*Communications Of Ideas*).

Komunikasi gagasan adalah penyampaian ide atau pemikiran serta opini dari komunikator ke komunikan. Dalam melakukan siaran menyampaikan ide maupun gagasan serta opininya, penyiar Radio Unisi melakukannya dengan mencari dimana saja yang bisa dijadikan bahan materi siaran. Baik dari internet yang sudah disediakan di radio tersebut, memperbanyak membaca buku, pengalaman pribadi, dan lain sebagainya. Dalam siaran penyiar juga memanfaatkan ekspresi lainnya, agar suara terdengar santai dan meyakinkan, serta melakukan latihan vokal agar suara tidak terdengar berdesis.

2. Komunikasi Kepribadian (*communications of personality*).

Komunikasi kepribadian diartikan sebagai Pemahaman Tingkahlaku, Pikiran, perasaan, dan kegiatan manusia. Didalam melakukan siaran, ada beberapa hal yang dilakukan oleh penyiar Radio Unisi yaitu:

- a. Bersikap ramah terhadap semua orang, baik saat siaran berlangsung maupun diluar siaran.
 - b. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.
 - c. Mampu menulis naskah siaran serta membuat spot iklan.
 - d. Mempunyai pengalaman, baik dibidang siaran maupun yang berhubungan dengan perangkat siaran.
 - e. Akrab dengan teknologi, khususnya menguasai perangkat siar.
3. Proyeksi Kepribadian

Proyeksi kepribadian yaitu tenaga suara yang dikeluarkan penyiar saat siaran sehingga memunculkan kesan profesional. Didalam melakukan siaran, agar suara tidak terdengar menjenuhkan penyiar Radio Unisi menyajikan program-programnya berbeda tiap harinya, kreatif dalam mengolah kata-kata, berkata jujur terhadap siarannya, menggunakan suara asli tidak dibuat-buat, dan selalu berpenampilan baik. Sehingga program menjadi suguhan yang menarik untuk didengar.

4. Pengucapan (*pronunciation*)

Dalam bersiaran, agar pesan dapat sampai dan suara terdengar jelas, benar atas setiap perkataannya, penyiar Radio Unisi melakukannya dengan latihan suara. Baik penyiar baru maupun penyiar lama perlu latihan setiap hari, baik latihan vocal, pernafasan dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesetabilan dan kualitas suara dalam bersiaran. Didalam

mengeluarkan kata-kata tidak berbelit-belit sehingga pesan mampu dipahami oleh pendengar.

5. Kontrol Suara (*voice control*)

Penyiar Radio Unisi dalam melakukan siaran menggunakan irama dalam bertutur, selalu memperhatikan tempo, memperhatikan keras rendahnya suara, pola titi nada, kualitas suara, bersikap ceria dalam setiap kali siaran, dan bersikap profesional sehingga program acara semakin hidup. Agar kualitas suara tetap terjaga penyiar juga melakukan latihan suara, bicara, pernafasan secara terus menerus, dan ini berlaku baik untuk penyiar baru maupun penyiar lama.

B. Saran

Demikianlah hasil yang diperoleh dalam penelitian mengenai strategi yang dilakukan penyiar dalam menarik pendengar. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

a. Kaum Akademisi

Penulis berharap kepada para mahasiswa KPI selanjutnya, agar mau belajar jadi penyiar, dan mempelajari strategi penyiar agar siaran dapat berjalan dengan lancar. Karena dengan melalui penyiar dakwah menyebarkan amar ma'ruf nahi munkar bisa terus berlanjut melalui media massa serta menjadi penerus selanjutnya.

b. Penyiar

Penyiar harus banyak membaca, mencari informasi baik dari internet maupun yang lainnya, sebagai referensi untuk mengeluarkan ide maupun gagasannya. Sehingga bisa menjalankan profesinya dalam kepenyiaran di Radio Unisi Yogyakarta.

c. Radio Unisi

Radio Unisi harus memberikan kebebasan buat para penyiar untuk mencari info lewat internet baik *twitter*, *facebook* ataupun yang lainnya, agar penyiar mampu berekspresi dan berkreasi, serta memberikan yang terbaik sehingga penyiar dapat menjalankan profesinya dalam kepenyiaran di Radio Unisi Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbi Al-Alamin, Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini, penulis masih membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakannya lebih lanjut.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun sepiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, sekali lagi penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tak

terhingga kepada semua yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat pahala yang berlimpah dan diterima di sisi Allah SWT.

Akhirnya penulis berdoa penulisan skripsi ini dapat membawa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat umumnya. Lebih dari itu penulis juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi bahan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih luas lagi. *Amin.... Ya rabbal'alam.*

Penulis

ANI TRIYANTI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Gymnastiar, *Pilar-Pilar Akhlak Mulia*, Bandung: MQS Pustaka Grafika. 2002
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, edisi revisi 2006
- Arifar Fatmawati, "Strategi Penyiaran PT Radio GCD FM Dalam Menghadapi Persaingan Di YOGYAKARTA", *Skripsi* Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta, 2008.
- Announcer dalam <http://www.unisifm.com>. Pada hari sabtu 16 Maret 2010 jam 10.35 WIB
- Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter Dan Script Writer*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004
- Dokumentasi Radio Unisi FM Yogyakarta, 24 April 2010
- Dokumen media Dj pelajar dalam <http://www.unisifm.com>. Pada hari sabtu 16 Maret 2010 jam 14.59 WIB.
- Dyah Thohirohwati, "Manajemen Produksi Siaran Agama Islam di Radio Unisi Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan *Komunikasi* dan Penyiaran Islam Universitas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007
- Frank Jefkins, *Publik Relations*, Jakarta: Erlangga, 1992
- _____, *Public Relations*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Hasan Asy'ari Oramahi, *Menulis Untuk Telinga*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003
- History dalam www.unisifm.com. Pada hari sabtu 16 Maret 2010 jam 10.30 WIB.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, edisi revisi 2007
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2004

- Jobrohim, *Metode Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Hanindita Graham Widya, 2002
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Survey*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995
- Ismiyati Budiah, "Tugas Penyiar dalam Penyiaran di Radio Kota Perak Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991
- Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm.166.
- Larry King, *Seni Berbicara Kepada Siapa Saja, Kapan Saja*, dimana saja, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1998
- Manajemen*, dalam <http://www.unisifm.com>. Pada hari senen 26 Maret 2010 jam 13.30 WIB
- Masbuchin, *Metodologi Siaran Melalui Radio dan Televisi*, Jakarta: DEPAG RI, 1981
- Masduki, *Menjadi Brroadcaster Professional*, Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2005
- _____, *Radio Siaran dan Demokrasi*, Yogyakarta: Jendela, Juli 2003
- Onong Uchyana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992
- _____, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- _____, *Komunikasi Dan Modernisasi*, (Bandung: Alumni, 1997
- Petter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bhs Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991
- Pius A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*, (Surabaya: ARKOLA, 1994), hlm 906
- Saiful Bakhtiar, *Cara Gampang Jadi Penyiar Radio*, Yogyakarta: Indonesia Cerdas 2007
- Sutrisno Hadi, *metode research*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), hlm.13

Tommy Suprpto, *Berkarier Di bidang Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006

Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010

Winarno Surachman, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989

Winarno Surachman, *Dasar dan Teknik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989

Tabel 1

Susunan Acara Mingguan (Weekly program)

Radio Unisi FM Yogyakarta

No.	Hari	Program Siaran
1.	Senin	Good Live (kesehatan). Low In Action (hukum). Jazz Corner (music).
2.	Selasa	Women Inspiration (wanita & karier). Obatku Obat Kita (kesehatan). Trend Bisnis (bisnis). Jogja Indie Fresh Chard (indie).
3.	Rabu	Bincang (tematik). LANDSCAPE (lingkungan). English Beat (inggris).
4.	Kamis	Interprising (wirausaha). Your Own Health (kesehatan). Lentera Hati (agama).
5.	Jum'at	Bincang Media (media) Griya (tata griya). Oases Mas Dhanu 6.(agama). IT Chanel (informatika). Movie Track (film)
6.	Sabtu	Jobs Ops (peluang kerja). Suara Anak & Perempuan (keluarga). Konsekta (sex education).
7.	Minggu	Whats On Radio (inggris). Campus (mahasiswa). Jogja Indie Fres (music). Hot Hit Track (musik). Unisi Selection (musik). Bedah Khusus (psikologi). Romantic Story (remaja). Old Memories (musik).

Sumber dokumentasi Radio Unisi FM Yogyakarta

Tabel 2

Susunan Acara Jadwal Harian

Radio Unisi FM Yogyakarta

No.	Waktu	Program Acara
1.	04.30 – 05.00	voice of islam (religi featuresi)
2.	05.00 – 05.30	bbc world news (international news)
3.	05.30 – 08.00	morning sunrise (entertainment-local news)
4.	08.00 – 08.07	kabar baru kbr68h 9national news)
5.	08.07 – 09.00	working line (entertainment – tips)
6.	09.00 – 10.00	special program (talk show)
7.	10.00 –10.07	kabar baru kbr68h (national news)
8.	10.07 – 11.00	persada gemilang (entertainment-tips-news)
9.	11.00 – 11.07	abc world news (international news)
10.	11.07 – 12.00	persada gemilang-renungan (entertainment-tips)
11.	12.00 – 12.07	kabar baru kbr68h (national news)
12.	12.07 – 13.00	persada gemilang/ utility chanel (entertainment-news)
13.	13.00 – 13.10	abc sketsa (feature: pendidikan, info kesehatan dll)
14.	13.10 – 14.00	afterlunch (entertainment)
15.	14.00 – 14.07	kabar baru kbr68h (national news)
16.	14.07 – 15.00	intermezzo (entertainment)
17.	15.00 – 15.10	Jogja reporting news (local news)

18.	15.10 – 16.00	spesial program (talk show)
19.	16.00 – 16.10	unisi reporting news (unisi campus news)
20.	16.10 – 17.00	persada gemilang-renungan (entertainment)
21.	17.00 – 18.00	zona ekskul (entertainment)
22.	18.00 – 18.15	bbc world news (international news)
23.	18.15 – 20.00	u &u (entertainment-tips)
24.	19.00 – 19.10	campus reporting news (campus news)
25.	19.10 – 20.00	u &u (entertainment-trend)
26.	20.00 – 21.00	spesial program (talk show)
27.	21.00 – 22.00	intermezzo (entertainment)
28.	22.00 – 01.00	rest & relax (entertainment)

Sumber dokumentasi Radio Unisi FM Yogyakarta

Lamp 1

PEDOMAN OBSERVASI

Waktu :

Tempat :

1. Mengamati penyiar saat melakukan siaran.
2. Mengamati kondisi ruangan siaran.
3. Mengamati cara penyiar dalam melakukan siaran.
4. Mengamati ekspresi, gerakan tubuh penyiar saat melakukan siaran.

Lamp 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana strategi yang dilakukan penyiar agar siarannya dapat menarik minat pendengar?
2. Siapa sasaran khalayak pendengar yang dituju?
3. Bagaimana sumber daya manusianya?
4. Bagaimana agar informasi mudah dipahami oleh pendengarnya?
5. Bagaimana cara penyampaian gagasan dan pemikiran agar mudah dipahami pendengar?
6. Komunikasi kepribadian yang bagaimana yang dilakukan penyiar?
7. Bagaimana keaslian suara, apa ada trik yang digunakan untuk mempertahankan keaslian suara?
8. Bagaimana kelincahan berbicara, apakah ada metode yang digunakan agar suara dapat menarik pendengar?
9. Apakah ada pelatihan teknik vokal serta training bagi penyiar Unisi?

Lamp 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

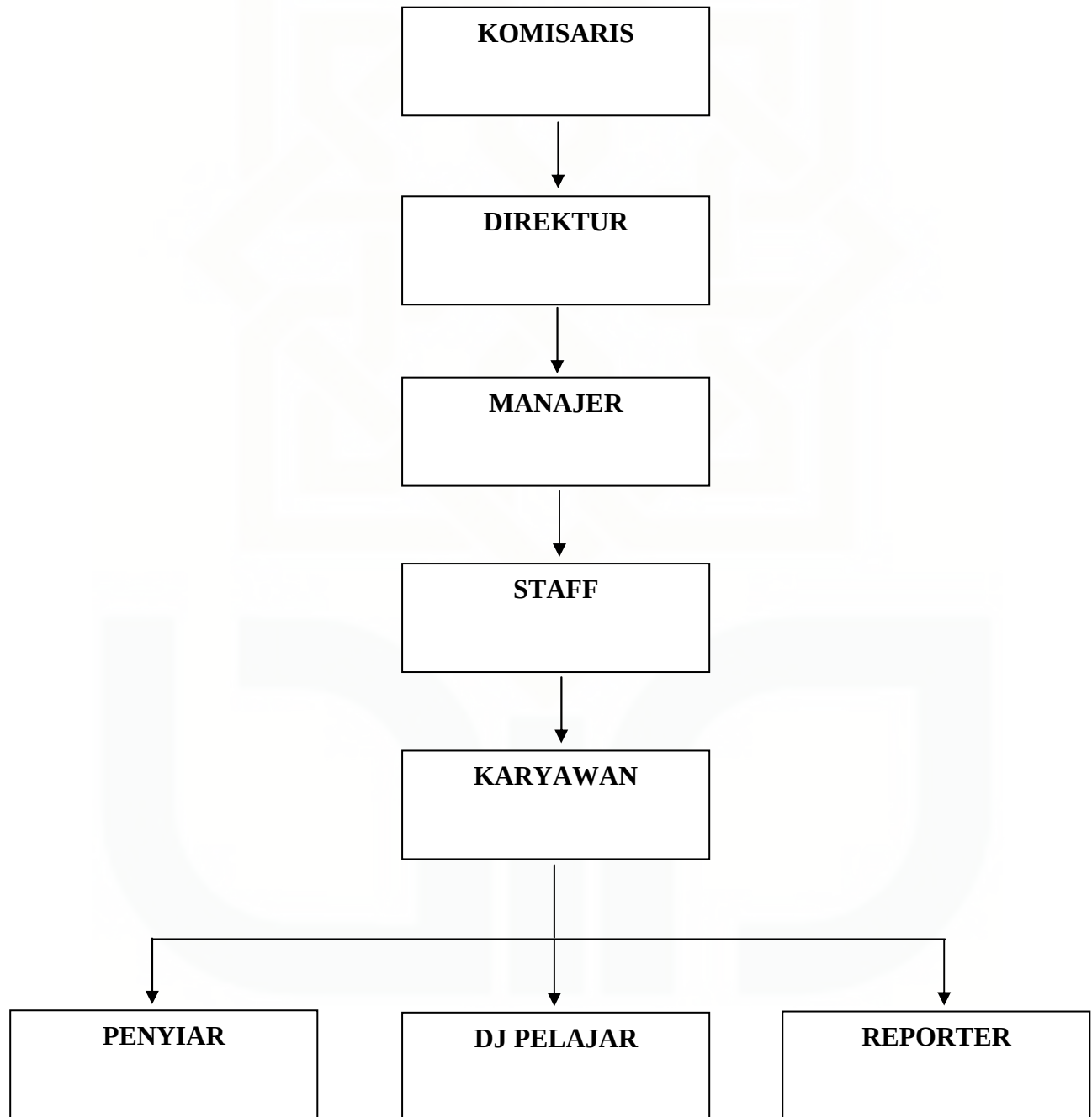
Waktu :

Tempat :

1. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan Radio Unisi melalui rekaman.
2. Mengumpulkan arsip dan hasil penelitian yang pernah ada, baik dari instansi terkait maupun perorangan.

Lamp 4

Bagan Struktur Organisasi
Radio Unisi FM Yogyakarta



Lamp 5

DAFTAR RESPONDEN

1. Denta (Penyiar Radio Unisi)
2. Naera (Penyiar Radio Unisi)
3. Dewa (Penyiar Radio Unisi)
4. Maya (Penyiar Radio Unisi)
5. Bintang (Penyiar Radio Unisi)
6. Rena (Penyiar Radio Unisi)
7. Vani (Penyiar Radio Unisi)

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Ani Triyanti
TTL : Cilacap, 10 Juli 1986
NIM : 06210026
Alamat Jogja : Kamp. Pedak Baru No. 433 Karang Bendo, Banguntapan
Bantul, DIY

Nama Orang Tua

a. Ayah : Sutomo
b. Ibu : Masriyah
c. Alamat : Desa Margasari Rt 02/02, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap

Riwayat Pendidikan :

- | | | |
|----|-------------------------------|------------------|
| 1. | MI Al-Ma'arif Bojongsari | Lulus tahun 2000 |
| 2. | MTS Al-Islam Bojongsari | Lulus tahun 2003 |
| 3. | SMA Nasional Sidareja | Lulus tahun 2006 |
| 4. | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Masuk tahun 2006 |